

EDISI : JUMAT, 14 JULI 2017

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Juni) : 4,75%
 Inflasi (Juni) : 0,69% (mom) & 4,37% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 123,09 Miliar
 (per Juni 2017)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.342  0,19%
 (Kurs JISDOR pada 13 Juli 2017)

STOCK MARKET

13 Juli 2017

IHSG : **5.830,04 (+0,19%)**
 Volume Transaksi : 5,995 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 5,735 Triliun
 Foreign Buy : Rp 2,268 Triliun
 Foreign Sell : Rp 3,092 Triliun

BOND MARKET

13 Juli 2017

Ind Bond Index : **226,2870  +0,44%**
 Gov Bond Index : 223,4492  +0,48%
 Corp Bond Index : 237,4064  +0,15%

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Kamis 13/7/17 (%)	Rabu 12/7/17 (%)
4,84	FR0061	6,7674	6,8085
9,84	FR0059	6,9244	6,9982
15,10	FR0074	7,3993	7,4988
18,85	FR0072	7,6681	7,7988

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 13 Juli 2017

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +0,08%	IRDSHS +0,10%	-0,02%
	Saham Agresif -0,18%	IRDSH +0,09%	-0,27%
	PNM Saham Unggulan -0,04%	IRDSH +0,09%	-0,13%
Campuran	PNM Syariah +0,06%	IRDCPS +0,13%	-0,07%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II -0,19%	IRDPT +0,32%	-0,51%
	PNM Amanah Syariah +0,05%	IRDPTS +0,20%	-0,15%
	PNM Dana Bertumbuh +0,48%	IRDPT +0,32%	+0,16%
	PNM SBN 90 +0,24%	IRDPT +0,32%	-0,08%
	PNM Dana SBN II +0,52%	IRDPT +0,32%	+0,20%
	PNM Sukuk Negara Syariah +0,14%	IRDPTS +0,20%	-0,06%
	Pasar Uang	PNM PUAS +0,00%	IRDPU +0,01%
PNM DANA TUNAI +0,02%		IRDPU +0,01%	+0,01%
PNM Pasar Uang Syariah +0,01%		IRDPU +0,10%	-0,09%
Money Market Fund USD +0,00%		IRDPU +0,01%	-0,01%

Spotlight News

- KEIN mengingatkan kondisi total utang pemerintah tetap patut diwaspadai. Pasalnya dalam 6 tahun terakhir pertumbuhan utang selalu di atas 10% dan penerimaan justru terus merosot
- The Federal Reserve menegaskan perekonomian AS cukup sehat untuk mengimplementasikan kebijakan kenaikan suku bunga, meskipun mengalami isu inflasi rendah dan suku bunga netral rendah
- Laju pertumbuhan kredit bank swasta sepanjang semester pertama tahun ini ternyata tak secepat bank-bank pelat merah, yang banyak ditopang oleh penyaluran kredit ke sektor infrastruktur
- Konsumsi semen nasional semester I/2017 menurun 1,3% menjadi 28,99 juta ton dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu.
- Harga batu bara diprediksi merosot pada kuartal IV/2017 menuju rerata US\$68 per ton seiring berkurangnya permintaan global.
- Surat utang global pemerintah Indonesia yang diterbitkan untuk tenor 10 dan 30 tahun senilai masing-masing US\$1 miliar memperoleh penawaran tinggi dari investor mancanegara atau oversubscribed lebih dari tiga kali.

Economy

1. Barang Bebas PPN Diperluas

Kementerian Keuangan sedang memutakhirkan daftar barang kebutuhan pokok yang tidak kena pajak. Selama ini, hanya 11 jenis barang yang masuk daftar. Menurut rencana, akan ada penambahan barang. Salah satu yang dipastikan masuk dalam daftar adalah gula petani. (Kompas)

2. KEIN: Waspada! Utang!

Komite Ekonomi dan Industri Nasional (KEIN) mengingatkan kondisi total utang pemerintah tetap patut diwaspadai, terutama dari sisi kemampuan bayar. Kekhawatiran KEIN muncul dari kenyataan bahwa dalam 6 tahun terakhir pertumbuhan utang selalu berada di atas 10%. Pada periode yang sama, penerimaan justru terus merosot. (Bisnis Indonesia)

3. Dana Terparkir di Luar Negeri Dikejar

Pemerintah akan terus berupaya menarik dana warga negara Indonesia yang masih diparkir di luar negeri termasuk di Singapura yang ditengarai menyimpan sekitar 60% dana tersebut. (Bisnis Indonesia)

4. Efek Pertukaran Informasi Perlu Waktu

Implementasi Automatic Exchange of Information diperkirakan meningkatkan penerimaan pajak. Namun, efek pertukaran informasi tetap membutuhkan waktu, sehingga sulit berharap rasio pajak melonjak hingga 16% pada 2019. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Perekonomian China Tetap Tertekan

Pertumbuhan ekspor dan impor China sepanjang bulan Juni dibanding Mei 2017 diperkirakan hanya bersifat sementara. Lemahnya permintaan pada tingkat global, ditambah penurunan tingkat kredit ataupun seretnya sektor properti di dalam negeri, masih akan menekan perekonomian China sepanjang 2017. (Kompas)

2. The Fed Kian 'PD'

The Federal Reserve menegaskan perekonomian AS cukup sehat untuk mengimplementasikan kebijakan kenaikan suku bunga, meskipun negeri Paman Sam mengalami isu inflasi rendah dan tingkat suku bunga netral rendah. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Sistem Kontrak Karya Pertambangan Sudah Tidak Relevan

Di era saat ini, yang diwarnai kekuatan pengawasan publik, model kontrak karya dalam pengelolaan sumber daya alam oleh pihak swasta sudah tidak relevan. Negara selaku pemilik sumber daya alam memiliki kewenangan penuh dalam mengelola sumber daya alam. Negara tidak bisa disejajarkan dengan korporasi sebagai pihak ketiga yang mengelola SDA. (Kompas)

2. Bank Swasta Tercecer Penyaluran Kredit

Laju pertumbuhan kredit bank swasta sepanjang semester pertama tahun ini ternyata tak secepat bank-bank pelat merah, yang banyak ditopang oleh penyaluran kredit ke sektor infrastruktur. (Bisnis Indonesia)

3. Persaingan 4G LTE Makin Sengit

Di tengah sulitnya meraih kue industri, kini sektor telekomunikasi mendapatkan wajah baru penyedia layanan jaringan 4G LTE dengan merek dagang Net1 Indonesia. (Bisnis Indonesia)

4. Performa Industri Kosmetik Terpukul Daya Beli

Perlemahan daya beli masyarakat memukul sejumlah industri, termasuk kosmetik. Perusahaan harus mencari siasat untuk terus meningkatkan penjualan pada semester dua tahun ini. (Bisnis Indonesia)

5. Semester I, Pasar Semen Turun Tipis

Konsumsi semen nasional selama semester I/2017 menurun sebesar 1,3% menjadi 28,99 juta ton dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. Penurunan ini disebabkan adanya libur panjang pada bulan lalu dan belum maraknya proyek infrastruktur, terutama di kawasan Indonesia timur. (Bisnis Indonesia)

6. Peritel Genjot Gerai Baru & Promosi

Meski realisasi pertumbuhan konsumsi masyarakat selama Ramadan dan Idulfitri tahun ini diproyeksi lebih rendah dari 2016, tapi sejumlah pelaku usaha ritel modern masih mampu mencatatkan peningkatan penjualan. (Bisnis Indonesia)

7. Target Penjualan Sepeda Motor Diturunkan Lagi

Target penjualan sepeda motor pada tahun ini kembali direvisi turun, sebagai respons atas kinerja penjualan sepanjang semester pertama yang makin merosot. Penurunan ini terutama disebabkan oleh faktor supply, sedangkan dari sisi permintaan diyakini masih kuat. (Bisnis Indonesia)

8. Harga Batubara Diprediksi Merosot Kuartal IV

Harga batu bara diprediksi merosot pada kuartal IV/2017 menuju rerata US\$68 per ton seiring berkurangnya permintaan global. Sepanjang tahun berjalan harga meningkat 5,67% dari Desember 2016 di level US\$75,80 per ton. (Bisnis Indonesia)

9. Asing Serbu Bisnis Logistik

Investor asing berbondong-bondong masuk sektor logistik nasional dalam beberapa tahun terakhir seiring pertumbuhan sektor ini rata-rata sekitar 12-15% per tahun atau tertinggi di kawasan Asia. (Investor Daily)

Market

1. Bursa Masih Perlu Dikembangkan

Swastanisasi bursa di Indonesia dilakukan untuk pertama kalinya pada 25 tahun lalu. Kendati sudah banyak perkembangan yang terjadi dalam kurun waktu 25 tahun tersebut, pengembangan bursa masih tetap penting untuk terus dilakukan. (Kompas)

2. Minat Asing Membludak

Surat utang global pemerintah Indonesia yang diterbitkan untuk tenor 10 dan 30 tahun senilai masing-masing US\$1 miliar memperoleh penawaran tinggi dari investor mancanegara atau oversubscribed lebih dari tiga kali. (Bisnis Indonesia)

3. PSAK Masih Jadi Ganjalan IPO Perusahaan Startup

BEI menyatakan masih menunggu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntansi Indonesia untuk menilai kapitalisasi bisnis startup atau usaha rintisan di bidang teknologi guna mendorong listing di bursa. (Bisnis Indonesia)

4. Emisi Obligasi BUMN Rp10 Triliun Banjiri Pasar

Sejumlah BUMN yang belum melantai di Bursa Efek Indonesia bersiap mencari dana segar dari pasar modal pada semester II/2017 dengan potensi dana mencapai lebih dari Rp10 triliun. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. Astra Infra Bidik Tol 147 km Lagi

Astra Infra, sebelumnya bernama PT Astratel Nusantara, menargetkan untuk mengoperasikan jalan tol sepanjang 500 kilometer pada 2020. Hingga 2017 ini, Astra Infra telah mengganggong konsesi 352,6 kilometer jalan tol, sehingga masih perlu menambah 147,4 kilometer dalam dua setengah tahun mendatang. (Bisnis Indonesia)

2. Timah Bisa Ikut Kuasai Freeport

Timah Tbk., diperkirakan ikut menguasai saham bersama tiga perusahaan tambang lainnya yaitu Inalum, Bukit Asam Tbk, Antam Tbk di PT Freeport Indonesia, bila divestasi dilakukan. Rencana ini masuk dalam skenario pemerintah menguasai 51% saham Freeport Indonesia, yakni menggunakan perusahaan holding pertambangan milik negara ini. (Bisnis Indonesia)

3. TBIG Realisasikan 40%

Tower Bersama Infrastructure Tbk. (TBIG) menambah 1.020 penyewaan baru yang terdiri dari 336 site telekomunikasi dan 684 kolokasi pada kuartal I/2017 atau setara 40% dari target total 2017 sebanyak 2.400 penyewaan baru. (Bisnis Indonesia)

4. PPRO Tambah 9 Hektare Lahan

Emiten properti PT PP Properti Tbk. telah menambah cadangan lahan baru seluas 9 hektare sepanjang kuartal kedua tahun ini. Total cadangan lahan perseroan kini menjadi 93 hektare. (Bisnis Indonesia)

5. TOBA Raih Kredit US\$171 Juta

Toba Bara Sejahtera Tbk. mengantongi fasilitas kredit investasi senilai US\$171,77 juta untuk membiayai proyek pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) Sulbngut-1 dengan kapasitas 2x50 MW. (Bisnis Indonesia)

6. SILO Tambah Dua Rumah Sakit

Siloam International Hospitals Tbk. mengakuisisi Rumah Sakit Hosana Medica di Bekasi, Jawa Barat lewat pembelian 100% saham PT Anugerah Sentra Medika senilai Rp52 miliar. (Bisnis Indonesia)

7. SOCI Rambah Bisnis Perawatan Kapal

Multi Ocean Shipyard (MOS), anak usaha PT Soechi Lines Tbk. berencana menambah lini bisnis baru dengan membuka bisnis perbaikan dan perawatan kapal (docking) pada paruh kedua tahun ini. (Bisnis Indonesia)

8. Pembiayaan Adira Finance Tumbuh 5%

Penyaluran pembiayaan PT Adira Dinamika Multifinance Tbk. hingga pertengahan tahun ini mencatatkan pertumbuhan sekitar 5% yang ditopang segmen kendaraan bermotor baru. (Bisnis Indonesia)

9. Bank Yudha Kembali Ajukan Rencana Rights Issue

Bank Yudha Bhakti Tbk. kembali mengajukan rencana *rights issue* pada semester II/2017. Sebelumnya, perseroan mengumumkan penundaan rencana *rights issue* yang sudah disebutkan sejak awal tahun ini. (Bisnis Indonesia)